



**MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

Yth.

1. Gubernur Papua
2. Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan
3. Para Pejabat Eselon I Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan
4. Para Kepala UPT Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan
5. Pelaku Usaha Arwana Jardini

**SURAT EDARAN
NOMOR
TENTANG
PENGELUARAN IKAN ARWANA JARDINI (*Scleropages jardini*) DARI WILAYAH
NEGARA REPUBLIK INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID-19**

Sehubungan **dengan Pandemi Covid-19** yang berdampak terhadap ekspor produk perikanan termasuk ikan Arwana Jardini (*Scleropages jardini*), maka ketentuan pengeluaran Arwana Jardini yang berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18/PERMEN-KP/2020 tentang Larangan Pengeluaran Ikan Arwana (*Scleropages* sp.) dan Ikan Botia (*Chromobotia macracanthus*) dari Wilayah Negara Republik Indonesia ke luar Wilayah Negara Republik Indonesia yang semula dapat dilakukan untuk ukuran paling kecil 10 cm, untuk Tahun 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021 pengeluaran ikan Arwana Jardini dari Wilayah Negara Republik Indonesia **dapat** dilakukan pada ukuran panjang total paling kecil 5 cm dan dalam keadaan tidak mengandung kuning telur (*yolk sack*).

Demikian disampaikan, untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Oktober 2020
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN,

Paraf Persetujuan		
No.	Pejabat	Paraf
1	Sekjen	
2	Irjen	
3	Dirjen PT	
4	Dirjen PSDKP	
5	Plt. Dirjen PRL	
6	Dirjen PDSPKP	
7	Ka. BKIPM	

EDHY PRABOWO